

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Ragam riset ini ialah riset lapangan (*field research*), dimana hal tersebut berarti bahwa suatu penelitian dilaksanakan secara sistematis dan data-data diperoleh langsung dari lapangan.¹ Penelitian ini dilaksanakan secara lansung dengan investor mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus Angkatan Tahun 2019.

Adapun pendekatan dalam riset ini ialah memakai metode penelitian kuantitatif. Metode ini merupakan suatu metode yang sistematis melalui format angka-angka tertentu mulai dari akumulasi data, interpretasi serta penguraian hasil analisisnya bersifat statistik.²

B. Setting Penelitian

Tempat pelaksanaan riset ialah di Kampus IAIN Kudus. Hal ini dikarenakan lokasi tersebut dinilai cocok dan sesuai dengan obyek yang hendak diteliti yaitu para mahasiswa terkait tentang sikap atau perilaku sebagai investor terhadap keputusan investasi. Adapun untuk waktu penelitian ini akan mulai dilaksanakan pada bulan Agustus 2022. Namun, apabila informasi data yang diperoleh dinilai belum cukup memadai maka waktu penelitian dapat diperpanjang sesuai dengan data yang dibutuhkan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu area yang tersusun dari kumpulan objek atau subjek pilihan peneliti, dimana mempunyaikapasitas dan karakter tertentu dalam penelitian dan dapat bisa ditarik kesimpulannya.³ Adanya populasi dalam penelitian ini merupakan asal mula diambil sampel suatu penelitian.⁴ Populasi pada riset ini yakni investor mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan

¹Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 4.

²Sandu Siyotoo dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 19.

³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitas Dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

⁴Sumato, *Teori Dan Aplikasi Metode Penelitian* (Yogyakarta: CAPS, 2014), 160-161.

Bisnis di Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus Angkatan Tahun 2019.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian karakteristik dari suatu zona tertentu, dimana didalamnya merupakan sekumpulan objek yang diteliti sebagai bahan untuk sumber data.⁵ Tujuan sampling sendiri yakni untuk menggunakan sebagian objek penelitian yang diteliti supaya mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

Probability sampling adalah cara dalam mengambil sampel yang diperlukan oleh peneliti. Adapun yang dimaksud *probability sampling* yakni suatu cara pengambilan sampel dimana membagikan kesempatan serupa kepada semua bagian populasi agar terpilih menjadi sampel. Berdasarkan cara pengambilan sampel tersebut maka, *simple random sampling* dinilai cocok untuk membantu dalam memilih sampel. *Simple random sampling* merupakan cara sampling yang sederhana pada *probability sampling* dimana dalam menentukan sampel dilaksanakan secara random.⁶ Adapun penentuan dalam perhitungan pengambilan sampel untuk kebutuhan penelitian yaitu melalui rumus Slovin:⁷

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana :

n = Skala Sampel

N = Tingkat kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan Jumlah populasi

e = sampel yang bisa ditolerir.

Hasil sampel yang dihitung dengan menggunakan rumus tersebut dari data total populasi dan taraf kegagalan 10%, hingga total

sampel riset ini yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{140}{1 + 140 \cdot 0,1^2}$$

$$n = 58,3$$

⁵Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Aerlangga, 2003), 109.

⁶Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 49.

⁷Husein Umar, *Metode Riset Bisnis : Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akuntansi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), 140.

n = 58 (dibulatkan)

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer yakni suatu bahan informasi yang berasal langsung dari sumber pertamanya dan belum menemui proses pengumpulan dari orang lain.⁸ Berdasarkan penelitian ini, sumber data berasal dari responden yaitu investor mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis di Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus Angkatan Tahun 2019.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sebuah sumber bahan yang didapatkan dari pihak ketiga yang sebelumnya sudah melakukan observasi. Informasi ini biasanya didapatkan dari literasi atau dari penelitian terdahulu.⁹

E. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (*Variable Independen*)

Variabel bebas ialah suatu variabel dimana bisa memberikan pengaruh variabel lain.¹⁰ Berlandaskan penelitian digunakan variabelbebas yakni literasi keuangan dilambangkan (X1), *overconfidence* dilambangkan (X2) dan *herding* dilambangkan (X3).

b. Variabel Terikat (*Variable Dependen*)

Variabel terikat yakni variabel terstruktur dimana bisa terpengaruhi variabel lain.¹¹ Berlandaskan penelitian digunakan variabel terikat yakni keputusan investasi yang dilambangkan (Y).

⁸Wahyu Hidayat Riyanto dan Achmad Mohyi, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Malang: UMM Press, 2020), 80.

⁹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 19.

¹⁰Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariat Aplikasi Untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), 62.

¹¹Hardan, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitataif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 305.

Tabel 3. 1
Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variable dan Definisi	Dimensi	Indikator
1.	Literasi keuangan (X1) Literasi keuangan didefinisikan sebagai suatu tingkat pengetahuan seseorang tentang cara pengelolaan keuangan secara efektif sesuai pada situasi dan kepentingan perekonomian. ¹²	a. Pengetahuan umum tentang keuangan	a. Pengetahuan keuangan pribadi b. Memahami konsep dasar keuangan
		b. Tabungan dan pinjaman	c. Tingkat pengembalian d. Keamanan
		c. Asuransi	a. Membuat perkiraan kerugian
		d. Investasi	a. Berinvestasi
2.	<i>Overconfidence</i> (X2) <i>Overconfidence</i> merupakan keyakinan yang berlebihan dalam menilai suatu peristiwa tertentu. ¹³	a. Ilusi pengetahuan (<i>Illusion of knowledge</i>)	a. Perhitungan statistik pribadi
		b. Ilusi kendali (<i>Illusion of control</i>)	a. Keahlian yang dikuasai b. Pengalaman keberhasilan berinvestasi
3.	<i>Herding</i> (X3) <i>Herding</i> didefinisikan sebagai suatu kemauan individu untuk mengimitasi suatu keputusan karena	a. <i>Intentional herding</i>	a. Keputusan didasarkan pada <i>euphoria</i> dan kepanikan
		b. <i>Unintentional herding</i>	a. Keputusan didasarkan pada

¹²Risa Nadya Septiani dan Eni Wuryani, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo," *E-Jurnal Manajemen* 9 no. 8 (2020): 3219.

¹³Nungki Kartikasari, dkk., Perbedaan Tujuan Auditor Atas Tingkat *overconfidence* Pertimbangan Auditor, *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 17, no.2, (2013): 240, <https://doi.org/10.24034/j25485024.v2013.v17.i2.163>

	menaksir tidak akan salah. ¹⁴		ketersediaan informasi dan pertimbangan analisis informasi
4.	Keputusan investasi (Y) Keputusan investasi dimaknai sebagai sikap yang dipilih oleh individu saat sekarang yang diperuntukkan untuk memperoleh keuntungan masa datang . ¹⁵	b. Keputusan investasi jangka pendek	a. Mudah untuk diperjual-beli kan atau dicairkan b. Beresiko rendah
		c. Keputusan investasi jangka panjang	a. Melibatkan pembelian pada asset untuk jangka panjang

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

1. Uji Validitas Instrument

Validitas ialah instrument diperuntukkan guna membuktikan kelayakan poin-poin pada kuesioner dalam mengartikan suatu variabel. Uji validitas di uji dengan menghubungkan semua nilai poin dengan nilai jumlah data menggunakan SPSS. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana, *degree of freedom* (df) = n-2 dengan sig 5%. Jika r table < r hitung maka valid.¹⁶

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas ialah pembuktian yang dilaksanakan guna diketahui kuesioner yang di susun menjadi yang terstruktur.¹⁷ Suatu instrument dikatakan reliabel atau tidak, maka bisa dilihat

¹⁴Chika Yanda Permata dan Erly Mulyani, Pengaruh Informasi Akuntansi, Risk Perception, Dan Herding Terhadap Keputusan Investasi, *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 4, no.2 (2022): 314, <http://Jea.Ppi.Unp.Ac.Id/Index.Php/Jea/Article/View/548>

¹⁵Ulfy Safryani, dkk., Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8, no. 3, (2020): 322, <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>

¹⁶Wisata Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 192.

¹⁷Wiratna Suwarjani, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Express, 2015), 158.

dari output nilai *cronbach's alpha*. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika memiliki batas nilai *cronbach's alpha* > 0,6.¹⁸

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan gabungan pernyataan secara sistematis dibuat oleh peneliti, untuk diisi oleh responden guna mendapatkan hasil yang diharapkan.¹⁹ Pada penelitian ini, peneliti memakai skala likert guna menjadi skala pengukuran angket atau kuesioner. Skala likert adalah suatu ukuran yang dimanfaatkan untuk menguji tindakan, anggapan, dan pandangan individu berkaitan dengan fenomena-fenomena dimasyarakat.²⁰ Langkah perhitungannya dapat dilaksanakan dengan memberikan kuesioner pada responden untuk diisi, dimana beberapa pilihan jawaban terdapat nilai jawaban yang berbeda-beda.²¹ Berikut nilai skala likert:

Tabel 3. 2
Skala Likert

No	Kriteria	Kategori Jawaban	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode tulisan aktifitas kegiatan yang sudah terlewat yang dijadikan sebagai sumber informasi. Cara ini digunakan dalam mendapatkan bahan penelitian.²²

¹⁸Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: Andi Offset), 187.

¹⁹M Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), 133.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R & D*, 134.

²¹Suhar Janti, Analisis Validitas Dan Reliabilitas Dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan SI/TI Dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning Pada Industri Garmen, *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi*, (2014): 156.

²²W Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2010), 123.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data ditujukan guna melihat variabel melakukan distribusi normal atau sebaliknya. Uji ini bisa dilaksanakan melalui beberapa cara seperti uji *kolmogorof smirnov*. Dengan ketentuan syarat dimana signifikan $> 0,05$ diartikan variabel melakukan distribusi normal.²³

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dipakai guna memperlihatkan nilai rasio diantara variable bebas. Ketentuan penilaian uji multikolinearitas bisa diketahui dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Vektor* (VIF). Bila *Tolerance* $> 0,1$ atau $VIF < 10$ diketahui jika tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independent pada model regresi.²⁴

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ialah suatu pengujian dimana ditujukan untuk melihat adakah kemiripan varian residual secara keseluruhan. Pengujian ini wajib dilaksanakan diantara banyak uji asumsi klasik.²⁵ Adapun untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas bisa melalui beberapa metode yakni :

1) Metode grafik *scatter plot*

Metode grafik *scatter plot* merupakan suatu metode dengan menggunakan pola grafik *scatter plot* antara *studentized residual* (SRESID) dan *standardized predicted value* (ZPRED) dimana sumbu Y ialah Y yang sudah diperkirakan, dan sumbu X ialah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya). Pokok analisis datanya yaitu bila terdapat pola khusus seperti berbagai titik yang terdapat mewujudkan model spesifik yang beraturan (bergelombang, melebar kemudian menyempit), Sehingga bisa diringkas ada heterokedastisitas. Sedangkan bila tidak terdapat konsep yang jelas seperti berbagai titik menyebar

²³Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 187-195.

²⁴Yeri Sutopo dan Ahmad Slamet, *Statistik Inferensial* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017), 41.

²⁵Muhammad Yusuf, dkk., *Analisis Data Penelitian : Teori Dan Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*, (Bogor: PT. Penerbit IPB Press, 2018), 76.

dias dan dibawah 0 dalam sumbu Y, maka tidak ada heterokedastisitas.²⁶

2) Uji Glejser

Adapun ketentuan dasar dalam pengujian yakni signifikan $> 0,05$, diartikan tidak ada heterokedastisitas, sedangkan bila signifikan $< 0,05$, sehingga bisa diartikan terdapat heterokedastisitas.²⁷

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Pembuktian dipakai guna memperkirakan skor variabel dependen bila skor independen terjadi penambahan atau penurunan serta guna menganalisis hubungan diantara variabel independen dan variabel dependen.²⁸ Bentuk persamaan regresi berganda:²⁹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan Investasi

a = Kontanta

b_1 = Koefisien regresi untuk variabel independen literasi keuangan

b_2 = Koefisien regresi untuk variabel independen *overconfidence*

b_3 = Koefisien regresi untuk variabel independen *herding*

X1 = Literasi keuangan

X2 = *Overconfidence*

X3 = *Herding*

e = Koefesien eror

b. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi ditunjukkan guna untuk menjabarkan tingkat keakuratan variabel terikat (*dependen*) melalui perkiraan semua variabel bebas (*independen*). Banyaknya nilai R^2 sekitar 0-1 artinya apabila nilai R^2 kecil diketahui hubungan variabel semakin lemah dan sebaliknya. Adapun hasil nilai yang

²⁶Dewi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 165.

²⁷Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 122-123.

²⁸Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistic Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 61.

²⁹Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 123.

bagus guna dijadikan prediktor variabel wajib < dari angka standar deviasi ($SEE < SD$). Perolehan nilai R^2 dapat diketahui dari tabel Model *Summary* kolom *R Square*, *Std. Error of the Estimate (SEE)*.³⁰

c. Uji Signikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F dilaksanakan dengan maksud supaya diketahui variabel independen secara simultan berpengaruh pada variabel dependen. Ketentuan syarat pengujian uji ini dilihat dari nilai signifikansi < 0,05 dan skor F hitung > F table, maka bisa diringkas jika variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.³¹

d. Uji Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik t dipakaiguna menilai secara pasial variabel bebas bisa mempengaruhi variable terikat. Pengujian ini dilaksanakan melalui perbandingan dua sampel terhadap nilai rata-rata dengan standar eror. Adapun kriteria ketentuan pengujian ini yaitu :

- 1) Membandingkan nilai signifikansi
 - a) Jika skor signifikansi < probabilitas 0,05, diartikan hipotesanya tidak ditolak.
 - b) Jika skor signifikansi > probabilitas 0,05, diartikan hipotesanya tidak diterima
- 2) Membandingkan nilai t hitung dant tabel
 - a) Bila t hitung > t tabel, artinya hipotesa tidak ditolak.
 - b) Bila t hitung < t tabel, artinya hipotesa tidak diterima.³²

³⁰Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 278.

³¹ Iriilus Seran , *Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 188-189.

³² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS21 Update PLS Regresi, 7th edn*” ,(Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 98.